



**ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS 1 SMP PADA SAAT BELAJAR
BAHASA ARAB MENGGUNAKAN BUKU *AL ARABIYAH BAINA YADAIK* DI
PESANTREN BINA MADANI PUTRI BOGOR**

**ANALYSIS OF ERRORS MADE BY FIRST-YEAR JUNIOR HIGH SCHOOL
STUDENTS IN LEARNING ARABIC USING THE BOOK *AL-'ARABIYYAH
BAINA YADAIK* AT BINA MADANI PUTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL
BOGOR**

Aufal Millah^{1a}, Fikni Mutiara Rachma¹, Didin Syamsudin¹

^{1a}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Korespondensi: Aufal Millah (aufalmillah27@gmail.com)

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Arab yang dilakukan oleh santriwati kelas 1 SMP dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* Jilid I di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru bahasa Arab, serta analisis dokumen yang meliputi hasil latihan, ujian lisan, ujian tertulis, dan catatan pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 42 santriwati tingkat menengah yang mengikuti pembelajaran berdasarkan Unit 1 sampai Unit 8 dalam buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan siswa mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan ortografi yang dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu serta keterbatasan penguasaan kaidah bahasa Arab. Studi ini memetakan kesalahan berbasis buku ajar dan mengungkap kesenjangan antara asumsi kesiapan fonetik materi dengan realitas pembelajar. Implikasinya, diperlukan penguatan fonologis melalui latihan intensif, kaidah kontekstual, dan praktik komunikatif untuk meningkatkan kompetensi berbahasa secara utuh.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Bahasa Arab, Santriwati SMP, *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract

This study aims to analyze the errors in Arabic language use made by Grade 7 female students during the process of learning Arabic using Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Volume I at the Bina Madani Putri Islamic Boarding School for Qur'anic Memorization and Arabic Studies in Bogor. The research employs a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through classroom observations, interviews with Arabic teachers, and document analysis, including exercise results, oral examinations, written examinations, and learning records. The research subjects consisted of 42 lower secondary female students who followed instruction based on Units 1 to 8 of Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik. The findings indicate that students' errors occur across phonological, morphological, syntactic, semantic, and orthographic aspects, influenced by first-language interference and limited mastery of Arabic grammatical rules. This study maps errors based on the textbook and reveals a gap between the assumed phonetic readiness embedded in the material and the actual conditions of learners. The findings imply the need to strengthen phonological competence through intensive practice, contextualized grammar instruction, and communicative activities to enhance overall language proficiency.

Keywords: Error Analysis, Arabic Language, Junior High School Female Students, Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik, Arabic Language Learning.

PENDAHULUAN

Kesenjangan struktural antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia—mencakup bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, hingga ortografi—menjadi faktor utama persepsi sulitnya bahasa Arab bagi pembelajar lokal. Karakteristik khusus seperti sistem fonetik yang unik, kompleksitas derivasi kata, serta regulasi gramatikal *i'rāb* yang tidak dikenal dalam bahasa Indonesia, sering kali memicu hambatan dan kesalahan dalam proses akuisisi bahasa tersebut (Umroh, 2018).

Ketidaksamaan struktural tersebut memicu terjadinya interferensi bahasa ibu yang berimplikasi pada munculnya kekeliruan di berbagai aspek, mulai dari artikulasi, morfologi, tata bahasa, hingga ortografi bahasa Arab. Fenomena ini terutama ditemukan pada kelompok pembelajar di level dasar (Humaira et al., 2021). Meskipun kekeliruan dalam berbahasa adalah fenomena wajar dalam akuisisi bahasa

kedua, pengabaian terhadap pola kesalahan tersebut dapat mengganggu efektivitas pencapaian target instruksional (Tarigan, 2011). Dalam kerangka linguistik terapan, analisis kesalahan menduduki posisi krusial untuk memetakan dan mengurai problematika linguistik siswa sebagai landasan evaluasi pengajaran (Nuramaliah et al., 2021). Sayangnya, literatur mengenai kesalahan bahasa Arab saat ini masih didominasi oleh tinjauan umum, sehingga keterkaitan antara tipologi kesalahan dengan materi ajar serta teknik intervensi guru masih jarang tereksplorasi secara mendalam.

Buku ajar merupakan instrumen strategis dalam transmisi pemahaman bahasa Arab di lingkungan pesantren. Salah satu literatur yang populer adalah *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*, sebuah buku yang didesain untuk pembelajar non-Arab dengan fokus pada integrasi keterampilan berbahasa. Walaupun penggunaannya luas, penelitian yang membedah kesalahan linguistik spesifik

pada pengguna buku ini masih sangat minim. Temuan awal pada siswi kelas 1 SMP di Pesantren Bina Madani Putri Bogor mengindikasikan adanya problematika pada aspek fonetik, morfologi, sintaksis, hingga ortografi. Oleh karena itu, studi ini berupaya memetakan tipologi kesalahan tersebut, menelusuri akar penyebabnya, serta mengevaluasi langkah-langkah perbaikan yang dilakukan pengajar dalam mengoptimalkan penggunaan buku tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan menganalisis bentuk, penyebab, serta upaya perbaikan kesalahan berbahasa Arab siswa kelas 1 SMP dalam pembelajaran menggunakan buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik*. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena kebahasaan secara mendalam dalam konteks alamiah melalui deskripsi naratif (Warul Walidin AK., Saifullah, Tabrani, 2015), sedangkan fenomenologi digunakan untuk menggali makna pengalaman langsung subjek penelitian terhadap kesalahan saat belajar bahasa Arab (Kahija, 2018). Penelitian dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor pada bulan Juni 2025.

Subjek penelitian terdiri atas santriwati kelas 1 SMP yang mengikuti pembelajaran Unit 1–8, guru bahasa Arab, kepala bagian pengajaran, dan kepala bagian bahasa yang dipilih secara *purposive*. Prosedur penelitian diawali dengan observasi langsung proses pembelajaran di kelas untuk mengidentifikasi praktik penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan *i'rāb*, kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam guna

memperoleh penjelasan tentang kesalahan yang muncul serta faktor penyebabnya (Rambe et al., 2022). Data pendukung diperoleh melalui analisis dokumen berupa hasil latihan, ujian tertulis, dan catatan pembelajaran (Yuniati, 2021). Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan (Mekarisce, 2020). Peneliti berperan sebagai instrumen utama penelitian yang melakukan pencatatan, pengkodean, dan interpretasi data secara sistematis (Makbul, 2021). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan sesuai model Miles dan Huberman (Fadli, 2021) sehingga prosedur penelitian ini dapat direplikasi oleh peneliti lain pada konteks pembelajaran bahasa Arab yang sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi yang dilakukan setelah proses pengumpulan data, peneliti menemukan bahwa siswa kelas 1 SMP di Pesantren Bina Madani Putri Bogor masih mengalami berbagai kesalahan berbahasa Arab ketika belajar menggunakan buku *Al-'Arabiyah Bayna Yadaik* jilid pertama. Kesalahan tersebut mencakup aspek fonologis, morfologis, sintaksis, semantik, dan ortografis, yang muncul dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti percakapan (*al-ḥiwār*), latihan kosakata, *tarkīb nahwiyyah*, latihan menyimak (*fahm al-masmū'*), membaca, hingga menulis.

Temuan ini menguatkan pandangan bahwa pembelajar pemula bahasa Arab cenderung menghadapi kesulitan pada unsur kebahasaan dasar akibat perbedaan sistem linguistik

antara bahasa ibu dan bahasa sasaran (Setyawati, N., & Rohmadi, 2010).

Secara umum, kesalahan fonologis merupakan jenis kesalahan yang paling dominan. Kesalahan ini tampak pada pelafalan makhrāj dan sifat huruf hijaiyyah, panjang–pendek bunyi (*mad–qasr*), *tasydid*, serta pertukaran fonem seperti ص dengan ط, س dengan ت, dan ه dengan ح. Dominasi kesalahan fonologis ini dapat dijelaskan dari sudut pandang pemerolehan bahasa kedua, di mana tahap awal pembelajaran lebih menekankan pada keterampilan lisan sebelum pembelajar memiliki pemahaman struktural yang kuat. Perbedaan sistem bunyi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, khususnya pada fonem-fonem yang tidak terdapat dalam bahasa ibu, menyebabkan siswa tidak memiliki representasi bunyi yang akurat (*phonological mapping*). Akibatnya, kesalahan fonologis menjadi paling mendasar dan berpotensi memengaruhi aspek kebahasaan lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amrulloh & Hasanah, 2019) serta (Asih et al., 2020) yang menyatakan bahwa perbedaan sistem fonologis merupakan faktor utama kesalahan pada pembelajar tingkat pemula. Selain itu, kesalahan artikulatoris seperti pengucapan huruf ع yang keluar dari rongga hidung menunjukkan belum optimalnya penguasaan makhrāj dan kontrol organ bicara. Kesalahan morfologis sering muncul saat siswa mencoba membentuk kata melalui afiksasi maupun penentuan *gender* pada kata kerja. Kelemahan pemahaman terhadap kaidah *ṣarf* terlihat jelas pada ketidakmampuan siswa menerapkan pola jamak yang benar, seperti pada kasus kata أمهات (sebagai jamak dari عام) atau (وقت وقات). Hal ini menunjukkan bahwa struktur morfologi Arab yang kompleks, terutama mengenai aturan jamak taksir dan kesesuaian jenis kelamin kata, merupakan tantangan

besar dalam fase awal pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan (ADAM, 2021) dan (Audina et al., 2023) yang menegaskan bahwa kompleksitas sistem morfologi Arab, terutama jamak taksir dan kesesuaian *mudzakkar–mu’annats*, sering menjadi sumber kesalahan utama bagi pembelajar pemula.

Kesalahan sintaksis juga ditemukan secara signifikan, meliputi kesalahan susunan *mubtada–khabar*, *tarkīb idāfi*, *na’at–man’ut*, *’adad–ma’dūd*, serta *’rāb* fungsional. Kesalahan seperti susunan أنت ستأكل أين أو أنا سوريا menunjukkan adanya transfer langsung struktur bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab. Fenomena ini menguatkan teori interferensi bahasa ibu (*language interference*), di mana pembelajar menggunakan pola bahasa pertama ketika memproduksi bahasa kedua (Nurkholis, 2018). Selain itu, kesalahan dalam bilangan bertingkat dan *’rāb* menunjukkan bahwa kaidah nahwu belum sepenuhnya terinternalisasi oleh siswa.

Pada tataran semantik, kesalahan tampak dalam bentuk terjemahan literal dan ketidaktepatan diksi, seperti penerjemahan “Saya belajar di kelas 1 SMP” menjadi أدرس في الفصل المتوسطة atau penggunaan bentuk أحمد إندونيسيا untuk menyatakan identitas kebangsaan. Kesalahan ini menunjukkan kecenderungan siswa menerjemahkan secara kata demi kata tanpa mempertimbangkan struktur dan makna kontekstual bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan (Anjani, 2024) dan (Muzaiyanah, 2017) yang menegaskan bahwa kesalahan semantik sering muncul akibat keterbatasan kosakata dan pemahaman makna relasional dalam bahasa sasaran.

Sementara itu, kesalahan ortografis ditemukan terutama pada penulisan *imlā’*, seperti kesalahan sambung–pisah kata, penggunaan *hamzah washal* dan *hamzah qaṭ’i*, serta

kesalahan dikte pada latihan menyimak. Kesalahan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis dan menyimak siswa belum berkembang secara seimbang, sebagaimana juga dilaporkan oleh Roviin dan Muh. Hafidz (2020)(Roviin & Muh. Hafidz, 2020) serta Nuramaliah (2021) (Nuramaliah, 2021). Minimnya pembelajaran khusus terkait *qawā'id imlā'* turut memperkuat munculnya kesalahan jenis ini.

Analisis lintas temuan mengungkapkan bahwa kesalahan berbahasa siswa bersifat sistemik dan hierarkis, dengan aspek fonologis sebagai akar permasalahannya. Lemahnya distingsi bunyi huruf berimbas langsung pada kekeliruan ortografis, yang membuktikan adanya korelasi kuat antara persepsi auditif dan representasi grafis. Di sisi lain, keterbatasan morfologis memicu kerancuan sintaksis, seperti ketidakselarasan pada struktur *mubtada-khabar, tarkīb idāfi*, maupun *na'at-man'ut*. Akumulasi kendala pada aspek bentuk (morfosintaksis) ini pada akhirnya mengganggu dimensi semantik, terutama dalam pemilihan diksi dan pemaknaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan bahasa siswa masih bersifat parsial dan belum mencapai integrasi antara bentuk dan makna.

Terkait implikasi penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik* jilid pertama, ditemukan bahwa asumsi buku terhadap kesiapan fonetik pembelajar sering kali tidak sejalan dengan realitas siswa pemula di Indonesia. Meskipun mengusung konsep komunikatif-integratif, kurangnya penguatan eksplisit pada aspek *qawā'id (nahwu, šarf, dan imlā')* menyebabkan siswa cenderung mengandalkan interferensi bahasa ibu dan translasi literal. Oleh karena itu, efektivitas buku ini sangat bergantung pada improvisasi guru dalam memberikan latihan fonetik

intensif serta penjelasan kaidah yang lebih kontekstual.

Secara komprehensif, problematika ini berakar dari disparitas sistem linguistik Arab-Indonesia, minimnya perbendaharaan kata, serta rendahnya intensitas praktik literasi. Merujuk pada (Tarigan, D., & Tarigan, 2021) serta (Sugiyono, 2013), fenomena ini harus dipandang sebagai bagian dari proses akuisisi bahasa yang natural sekaligus sebagai basis evaluasi pembelajaran. Rekomendasi utama penelitian ini adalah reposisi aspek fonologis sebagai fondasi primer yang diintegrasikan secara *gradual* dengan aspek kebahasaan lainnya guna membangun kompetensi linguistik yang utuh dan meminimalisir kesalahan sistematis.

KESIMPULAN

Hasil studi mengungkap bahwa siswi kelas 1 SMP di Pesantren Bina Madani Putri Bogor menunjukkan kesalahan sistematis dalam penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik*, mencakup bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, hingga ortografi. Kesalahan fonologis teridentifikasi sebagai problematika primer yang memicu kekeliruan pada aspek linguistik lainnya. Fenomena ini dipicu oleh interferensi bahasa ibu, kerumitan struktur internal bahasa Arab, serta penguasaan kosakata dan kaidah yang belum terintegrasi secara utuh.

Penelitian ini menawarkan orisinalitas melalui pemetaan kesalahan yang komprehensif dan hierarkis, yang secara khusus dihubungkan dengan implementasi buku ajar tertentu di lingkungan pesantren. Temuan ini mengkritisi asumsi kesiapan fonetik pembelajar dalam buku tersebut yang sering kali tidak sejalan dengan realitas siswa pemula di Indonesia. Dengan demikian, kajian ini melampaui analisis

deskriptif konvensional menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan integratif.

Sebagai implikasi, penguatan aspek fonologis harus diposisikan sebagai fondasi utama sebelum melangkah ke level linguistik yang lebih kompleks. Pengajar direkomendasikan untuk mengadaptasi strategi melalui drill fonetik intensif, penjelasan kaidah yang kontekstual, dan praktik komunikasi berkelanjutan guna memitigasi kesalahan sistematis dan membangun kompetensi bahasa yang komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah yang telah memudahkan berjalannya penelitian ini. Selanjutnya penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini khususnya kepada orangtua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi, kepada suami yang selalu memberikan dukungan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan serta seluruh civitas akademika Pesantren Tahfizh Al-Qur'an dan Bahasa Arab Bina Madani Putri Bogor yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para guru bahasa Arab dan santriwati kelas 1 SMP yang telah bersedia menjadi partisipan dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan dari awal penelitian hingga selesai juga kepada dosen Universitas Djuanda Bogor yang sudah memebrikan ilmunya dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per

satu atas arahan, masukan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

- ADAM, I. A. M. Z. (2021). *KESALAHAN BERBAHASA BIDANG FONOLOGI, AFIKSASI, REDUPLIKASI, DAN GABUNGAN KATA (KATA MAJEMUK)*. 32(3), 167–186.
- Amrulloh, M. A., & Hasanah, H. (2019). Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.815>
- Anjani, L. (2024). *Analisis Kesalahan Semantik dalam Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas VII MTS Al-Mukarromah Karangjati, Sampang, Cilacap*. 1–117.
- Asih, R., Miftahuddin, A., & Elmubarok, Z. (2020). Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Jurnal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 81–88. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/42655/17376>
- Audina, F., Syahira, F., Maharani, F., Muzdalifah, R., & Ramasari, P. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Morfologi pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 6(1), 35–41. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3694>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif.

- Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ghina Aidah Nabilah, Desky Halim Sudjani, F. M. R. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 149–157.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4286>
- Humaira, Megan Asri, Sudjani, Halim Deski, Sya, Mega Febriani, Indra, S., Syamsudin, D., & Rusli, Radif Khotamir. (2021). Penguatan Literasi Siswa Melalui Story Telling Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Karya Abdi*, 5(3), 547–552.
<https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16315>
- Kahija, Y. La. (2018). Penelitian Fenomenologis. <https://Penalaran-Unm.Org/Penelitian-Fenomenologi/>, 9, 1–1.
- Makbul, M. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *PASCASARJANA UIN ALAUDDIN MAKASSAR*, 7(3), 6.
<https://osf.io/svu73/download>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Muzaiyanah. (2017). JENIS MAKNA DAN PERUBAHAN MAKNA. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 25–36.
- Nuramaliah, I. (2021). Analisis Kesalahan Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Pesantren Tarbiyah Takalar. In *Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Vol. 5, Issue 3).
- Nuramaliah, I., Haniah, H., & Hamzah, A. A. (2021). Analisis Kesalahan Imla' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 207.
<https://doi.org/10.24252/saa.v9i2.23582>
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(01), 10.
<https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>
- Rambe, A. H., Karina, S. T., Al-Hafidz, I., Annisa, G., & NST, T. A. (2022). Pentingnya Keterampilan dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Tadris Biologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/9828/7488>
- Roviin, & Muh. Hafidz. (2020). Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga. *Studi Arab*, 11(1), 13–26.
<https://doi.org/10.35891/sa.v11i1.1943>
- Setyawati, N., & Rohmadi, M. (2010). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia. *Yuma Pustaka: Teori Dan Praktik*.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.
- Tarigan, D., & Tarigan, H. G. (2021). Pengajaran analisis kesalahan berbahasa. *Sastra*.
- Tarigan, G. (2011). Analisis Kesalahan Berbahasa. *Angkasa*, 21.
- Umroh, I. L. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Arab mahasiswa Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan jurusan pendidikan

bahasa Arab. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(2), 68–92.

Warul Walidin AK., Saifullah, Tabrani, Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK AR-RANIRY PRESS.
[https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full Buku MP Kualitatif %26 Grounded Theory.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full%20Buku%20MP%20Kualitatif%20Grounded%20Theory.pdf)

Yuniati, U. (2021). Metode Penulisan Laporan KKP. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.